

## **Pelatihan Pembuatan Olahan Hasil Panen Pisang Cavendis di Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen**

**Capriati Cicilia Clara Dewi Anggraeni<sup>1</sup>, Yulia Budiwati<sup>2</sup>, Ratih  
Paramitasari<sup>3</sup>, Danar Kristiana Dewi<sup>4</sup>, Mulyono<sup>5</sup>**

Universitas Terbuka

[ratih\\_paramita@ecampus.ut.ac.id<sup>1</sup>](mailto:ratih_paramita@ecampus.ut.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:**

Pisang Cavendish,  
pengolahan, kripik  
pisang

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Mata pencaharian masyarakat adalah petani dan peternak. Data jumlah lahan produktif yang digunakan masyarakat berupa sawah sebesar 57%, sedangkan sisa lahan digunakan untuk pekarangan, perkebunan, dan sebagainya. Masyarakat mengandalkan mata pencaharian utama sebagai petani, dan rata-rata menempuh pendidikan hanya hingga SMP-SMA. Kondisi saat ini pendidikan yang tinggi sangat diperlukan sebagai akselerasi atau upaya pemecahan masalah kesejahteraan di masyarakat. Tahun 2021 Tim Abdimas Universitas Terbuka Surakarta telah melakukan pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman sebanyak 1000 bibit pisang cavendish kepada warga di Desa Kedawung. Sebagai upaya kelanjutannya, tahun 2023 tim Abdimas membekali keterampilan dan pengetahuan untuk 18 warga agar bisa mengolah hasil panen pisang cavendish menjadi variasi lain agar pisang tidak hanya dikonsumsi sebagai buah siap makan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang memberikan pengetahuan tentang cara mengolah pisang cavendish menjadi produk yang lebih bervariasi dan memiliki nilai jual lebih tinggi yaitu berupa kripik pisang, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan untuk mempraktekkan cara mengolah pisang cavendish menjadi kripik. Dari hasil kegiatan ini, target telah tercapai dengan melihat warga yang telah memiliki pengetahuan dan mahir mengolah pisang cavendish menjadi produk kripik pisang, warga juga dapat memasarkan produk sampai ke pasar konsumen, dan telah meningkatkan perekonomian warga.

#### **A. Pendahuluan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Sragen. Secara geografis, Kecamatan Kedawung terletak pada ketinggian 116 mdpl terletak di sebelah selatan ibukota Kabupaten Sragen. Batas-batas wilayah Kecamatan Kedawung, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangmalang, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan

Sambirejo, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah barat dengan Kecamatan Masaran. Secara klimatologis Kecamatan Kedawung memiliki curah hujan dengan intensitas 2.123 milimeter / tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan Bulan September dan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret.

Secara administratif Kecamatan Kedawung merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Sragen memiliki orbitasi jarak dari Kabupaten Sragen 8,5 km. Kecamatan Kedawung terdiri atas 10 Desa/ Kelurahan yang pemerintahannya

berpusat di Desa Kedawung. Adapun desa yang masuk dalam pemerintahan Kecamatan Kedawung, yaitu : Karangpelem, Mojodoyong, Jenggrik, Mojokerto,

Kedawung, Bendungan, Wonokerso, Wonorejo, Celep, Pengkok.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei dengan Kepala Desa Kedawung, mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Kedawung rata-rata adalah petani dan peternak. Data badan pusat statistik Kecamatan Kedawung diperoleh data jumlah lahan produktif yang digunakan masyarakat berupa sawah sebesar 57%, sedangkan sisa lahan digunakan untuk pekarangan, perkebunan, dan sebagainya. Masyarakat mengandalkan mata pencaharian utama sebagai petani, Berdasarkan data statistik di Kabupaten Sragen, masyarakat Kecamatan Kedawung, rata-rata menempuh pendidikan hanya hingga SMP-SMA. Padahal, pendidikan yang tinggi sangat diperlukan sebagai akselerasi atau upaya pemecahan masalah kesejahteraan di masyarakat.

Adapun dengan kondisi tersebut, Tim Abdimas Universitas Terbuka Surakarta mengurai persoalan di Kedawung dengan cara mengolah hasil pisang cavendis. Pisang merupakan salah satu produk unggulan tanaman hortikultura di Indonesia yang banyak diminati dan dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Pisang banyak dikonsumsi karena rasanya yang enak dan kandungan gizinya yang tinggi berupa cadangan energi yang cepat tersedia bagi tubuh dan merupakan sumber vitamin C dan vitamin B6 yang baik (FAO, 2016). Jenis pisang di Indonesia sangat beragam, salah satu jenis yang banyak dikenal masyarakat yaitu pisang Cavendish. Pisang Cavendish memiliki kelebihan lain yaitu nilai ekonomi yang tinggi terutama untuk komoditas ekspor (Widayatmo dan Nindita, 2019). Tahun 2021 Tim Abdimas Universitas Terbuka Surakarta telah melakukan pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman sebanyak 1000 bibit pisang cavendish kepada 36 warga di Desa Kedawung. Sebagai upaya kelanjutannya, tahun 2023 tim Abdimas membekali keterampilan dan pengetahuan masyarakat untuk bisa mengolah hasil panen

pisang cavendis menjadi beberapa macam variasi agar tidak hanya dikonsumsi sebagai buah siap makan.

Tanaman pisang cavendish (*Musa acuminata L.*) termasuk famili *Musaceae* yang berasal dari Asia Tenggara. Menurut Satuhu & Supriadi (1990), pisang cavendish banyak dikonsumsi secara langsung dan juga dijadikan sebagai bahan tepung pisang dan sebagai bahan makanan bayi. Keunggulan lain dari pisang cavendish ini adalah ukuran buah yang besar dan mempunyai 10 sisir. Pisang ini hanya mempunyai 2-3 tunas dari satu induk, sehingga dibutuhkan suatu cara alternatif yang tepat untuk meningkatkan produksinya. Menurut Suyanti & Supriyadi (2008), tanaman pisang pada umumnya selalu diperbanyak secara vegetatif, yaitu dengan menggunakan anakan (sucker) yang tumbuh dari bonggolnya. Cara pemisahan anakan dari satu induk pisang ini hanya memperoleh sekitar 5-10 anakan pertahun. Cara lain menurut Cahyono (1995), dapat juga dilakukan dengan cara membelah-belah bonggol dari tanaman pisang sesuai dengan jumlah mata tunas yang ada, tetapi jumlah anakan yang diperoleh juga tidak banyak produktif. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi yaitu dari perbanyak dengan cara kultur jaringan secara *in vitro*. Perbanyak tanaman secara *in vitro* dapat meningkatkan ketersediaan bibit tanaman dalam jumlah besar dengan waktu relatif singkat, tanaman yang dihasilkan memiliki sifat yang sama dengan induknya serta tidak dipengaruhi oleh musim (Wattimena, 1992).

Pisang cavendis merupakan salah satu jenis pisang yang dikonsumsi oleh 80% total konsumen luar negeri selain dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Pisang Cavendish berasal dari Negara Brazil dan masuk ke Indonesia pada tahun 1990-an. Pisang cavendish saat ini dikembangkan menjadi komoditi ekspor. Produksi pisang bermutu dan memenuhi kualitas berkisar 70% dari total produksi petani untuk ekspor. Sekitar 30% mengalami penurunan mutu serta kurangnya pengolahan pisang lebih lanjut. Sedangkan produksi pisang Cavendish ini sangat melimpah dan kandungannya kaya akan karbohidrat sehingga banyak dikonsumsi dan disukai masyarakat Indonesia. Pisang cavendish saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sehingga pengolahan hasil panen pisang cavendish ini akan membantu masyarakat untuk bisa memperoleh pendapatan tambahan selain dari pengolahan sawah. Pisang adalah buah yang memiliki gizi tinggi dan bisa diaplikasikan dalam berbagai olahan makanan. Pisang merupakan bahan baku utama bahan pangan di Indonesia, mulai dari makanan bayi hingga camilan ringan. Selain itu di Desa Kedawung masih tersedia lahan terbuka yang belum diolah, Unsur tanah yang potensial untuk pengolahan hasil panen pisang cavendis, dan tersedia 1000 batang pohon pisang cavendis siap panen. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut kegiatan abdimas tahun 2021, maka Tim Abdimas Universitas Terbuka Surakarta

melanjutkan kegiatan berikutnya dengan mengadakan memberikan pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavenish untuk warga masyarakat dalam mengelola olahan pembuatan hasil panen pisang cavendis di Desa Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Jawa Tengah.

Kami memilih lokasi abdimas di Desa Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen karena belum adanya potensi masyarakat yang mempunyai strategi untuk mengolah hasil panen pisang cavendis. Dengan adanya pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavendis diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memiliki keterampilan untuk membuka kesempatan dan peluang masyarakat sebagai tambahan pendapatan selain dari pengolahan sawah.

## **B. Metode Pelaksanaan**

### **Tahap Persiapan**

Tim abdimas berkoordinasi dengan Kepala Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung untuk mengadakan penyuluhan tentang pengolahan hasil pisang cavendish, sehingga masyarakat mengetahui bahwa desanya mendapat pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavendis dan meninjau panen pohon pisang cavendis untuk siap diolah.

### **Tahap Pelaksanaan**

- Memilih dan menentukan kelompok warga desa yang mendapat pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavendish, yaitu 18 warga Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen
- Memberikan pelatihan tentang pengolahan hasil panen pisang cavendish yang dilaksanakan 18 Agustus 2023 dan di ikuti oleh tiga kelompok peserta.
- Pelaksanaan penyuluhan budidaya pisang cavendish dibantu oleh mahasiswa Universitas Terbuka Pokjar Sragen yang mempunyai kelompok budidaya pertanian. Pada awal pelaksanaan, tim abdimas mengkomunikasikan jadwal penyuluhan budidaya pisang cavendish kepada ketua RT dan kelompok warga. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan peternak, sehingga waktu untuk melaksanakan penyuluhan lebih fleksibel mengikuti jadwal tim abdimas UT.
- Rangkaian kegiatan terdiri dari penyuluhan, praktek pengolahan pisang menjadi keripik, pendampingan, dan monitoring. Materi inti penyuluhan pengolahan hasil panen pisang cavendish adalah penjelasan tentang peluang bisnis untuk mengolah hasil panen pisang cavendish. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung pada tanggal 18 Agustus 2023, sedangkan tanggal 25 Agustus 2023 dilakukan praktek pengolahan pisang cavendis kepada mitra.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Penyelenggaraan Awal Kegiatan**

Sosialisasi kegiatan kepada pihak terkait yakni mitra PKM, di desa Kedawung Kab. Sragen. Sosialisasi dilakukan kepada warga Kedawung terkait pengolahan hasil panen pisang cavendish. Melalui kegiatan ini tim PKM UT berupaya menciptakan komunikasi serta dialog dengan pihak yang terkait. Sosialisasi ini akan membantu meningkatkan pengertian pihak terkait yaitu pengurus tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan. Langkah selanjutnya mengkaji kebutuhan masyarakat di Desa Kedawung untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pada tahap ini tim PKM mengkaji sumber daya yang tersedia yang bisa didorong untuk dilatih dan mendapatkan ketrampilan pengolahan pisang cavendish agar bisa menangkap peluang bisnis yang optimal. Selanjutnya menetapkan bidang penyuluhan yang cocok untuk masyarakat di Desa Kedawung melalui observasi, diskusi dan komunikasi bersama mitra. Dari hasil observasi dan diskusi yang diperoleh, rerata mata pencaharian masyarakat desa Kedawung adalah sebagai petani dan peternak. Hal ini tentu sangat cocok apabila pelatihan pengolahan hasil panen diberikan agar masyarakat bisa memanfaatkan hasil panen dan mengolahnya agar memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Memprioritaskan tentang pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavendish. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat hanya menjual hasil panen pisang cavendish dalam bentuk buah, hal ini memiliki nilai ekonomis yang lebih rendah dibandingkan apabila masyarakat mampu menghasilkan olahan hasil panen pisang dalam bentuk makanan. Dengan pertimbangan pemanfaatan nilai jual pisang tersebut, kami memberikan prioritas pada pengolahan hasil panen pisang cavendish. Selain itu, pisang bisa diolah menjadi beberapa produk makanan yang banyak dikonsumsi masyarakat dan sangat mudah yang bisa dipraktekan untuk produksi skala rumah tangga.

#### **Perencanaan Penyuluhan**

Kegiatan perencanaan penyuluhan dilakukan dengan menyusun materi penyuluhan yang mudah di pahami dan aplikatif mudah dipraktekan mitra, menyediakan dan membeli peralatan yang dibutuhkan dalam pengolahan pisang cavendish, serta melakukan survey dan koordinasi yang dilakukan tanggal 3 Agustus 2023.

## Pelaksanaan Penyuluhan

- Menentukan waktu dan jumlah peserta yang akan mengikuti penyuluhan. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 dan di ikuti oleh tiga kelompok peserta.
- Memberikan penjelasan tentang pengolahan pisang cavendish sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh tim abdimas.
- Tema penyuluhan yang diberikan adalah Peluang Bisnis untuk mengolah hasil panen pisang cavendish
- Pemberian peralatan kepada peserta
- Kegiatan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan kepada warga. Berikut rundown kegiatannya.

**Tabel 1.**  
Rundown Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Registasi	Panitia
2	09.00 – 09.15	Pembukaan	Kepala Desa
3	09.05 – 09.30	Sambutan dari UPBJJ UT Surakarta	Ketua TIM Abdimas
4	09.30 – 12.00	Penyajian teori	Tim abdimas
5	12.00 – 13.30	Ishoma	Semua
6	13.30 – 14.55	Tanya Jawab	Semua
7	14.55 – 15.00	Penutup	MC

**Gambar 1.**  
Kegiatan Penyuluhan



Kegiatan praktek pengolahan pisang dilakukan tanggal 25 Agustus 2023 dengan kegiatan sebagai berikut:

- Praktek langsung dengan menggunakan panduan model yang sudah ada tentang cara pengolahan keripik pisang cavendish. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan oleh tim abdimas dan mitra.
- Kegiatan dengan pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavendish perincian waktu sebagai berikut :

Kegiatan praktek pengolahan pisang dilakukan tanggal 25 Agustus 2023 dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktek langsung dengan menggunakan panduan model yang sudah ada tentang cara pengolahan keripik pisang cavendish. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan oleh tim abdimas dan mitra.
- b. Kegiatan dengan pelatihan pengolahan hasil panen pisang cavendish perincian waktu sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
Rundown Kegiatan Pengolahan Pisang Cavendish

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Regristasi	Panitia
2	09.00 – 09.15	Pembukaan	Kepala Desa
3	09.05 – 09.15	Sambutan dari UPBJJ UT Surakarta	Ka. UPBJJ UT
4	09.15 – 10.15	Penyajian teori	Tim abdimas
5	10.00 – 12.00	Pelatihan Pengolahan Hasil Panen Pisang Cavendis Pertama	Semua
6	12.00 – 13.00	Ishoma	Tim abdimas
7	13.00- 14.55	Pelatihan Pengolahan Hasil Panen Pisang Cavendis Kedua	Tim abdimas
8	14.55 - 15.00	Penutupan	Mc

**Gambar 2.**  
Kegiatan praktek pengolahan pisang



Kendala yang dihadapi dalam pengolahan pisang cavendish ini adalah warga masih belajar memilih bahan baku pisang yang sesuai standar agar bisa diolah menjadi keripik pisang, seperti ukuran pisang dan kematangan pisang. pertama kalinya Kendala lain adalah musim kemarau yang berkepanjangan, sehingga stok dan bahan baku pisang cavendish tidak sebanyak musim hujan.

### **Pendampingan dan Monitoring**

Pendampingan selama pengolahan keripik pisang cavendish sehingga sesuai prosedur yang sudah ada di dalam panduan serta memberikan penjelasan kembali apabila terdapat prosedur pembuatan yang belum dipahami oleh masyarakat. Monitoring dilakukan beberapa kali kepada

warga. Pelaksanaan monitoring dilakukan untuk memantau peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pengolahan keripik pisang cavendish oleh masyarakat setelah diberikan penyuluhan, praktek dan pendampingan dalam pengolahan pisang cavendish.

### **Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini dapat terlihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga untuk memanfaatkan dan megolah pisang cavendish menjadi keripik berbagai rasa yang sering diminati oleh konsumen. Penyuluhan pengolahan hasil panen pisang cavendish adalah suatu proses kegiatan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang budidaya yang diperuntukkan bagi masyarakat, agar mengenali, berminat dan mampu melakukan budidaya secara mandiri. Kegiatan ini dapat tercapai dengan melihat warga mampu mengolah hasil panen pisang cavendish dengan baik dan memiliki nilai manfaat dan nilai jual yang lebih tinggi.

### **D. Simpulan**

Upaya peningkatan nilai ekonomi pada masyarakat Desa Kedawung melalui kegiatan keterampilan pengolahan hasil panen pisang cavendish direspon positif oleh masyarakat. Masyarakat mengikuti pelatihan dan praktek pengolahan dengan antusias. Mitra memiliki semangat dan harapan untuk bisa memiliki ketrampilan dalam pengolahan hasil panen sehingga bisa memberikan dampak ekonomi yang bisa membantu menaikkan taraf hidup masyarakat desa Kedawung.

### **E. Ucapan Terima Kasih**

Tim abdimas mengucapkan terimakasih kepada:

1. LPPM UT yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pendanaan sehingga kegiatan Abdimas dapat terlaksana dengan baik
2. Direktur UT Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Ketua RT Desa Kedawung, Kabupaten Sragen yang telah bersedia menjadi mitra UT untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warganya.
4. Warga Desa Kedawung yang telah terlibat aktif untuk menyukseskan kegiatan

## **F. Daftar Pustaka**

- Cahyono, D. 1995. *Kultur Jaringan*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Nurwati, N., Surtinah, dan Masykur, A. (2015). Analisis Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2), 1-8.
- Noorsya, A. O., & Iwan Kustiwan. (2012). *Potensi Pengembangan Pertanian Perkotaan untuk Mewujudkan Kawasan Perkotaan Bandung yang Berkelanjutan*. Bandung.
- Sampelliling, S., Sitorus, S. R. P., Nurisyah, S., & Pramudya, B. (2012). Pengembangan Pertanian Kota Berkelanjutan Studi Kasus di DKI Jakarta. *J. Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(3), 257–267.
- Satuhu & Supriadi. 1990. *Teknik Kultur in Vitro Dalam Holikultur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suyanti & Supriyadi, A, 2008, *Pisang Budi Daya Pengolahan dan Prospek Pasar*, Penebar Swadaya, Jakarta
- Wattimena. 1992. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi Insitut Pertanian. Bogor.
- Widayatmo, A., dan Nindita, A. 2019. Identifikasi Morfologi Aksesori Pisang Cavendish pada Fase Pembibitan dan Produksi di Lampung. *Bul. Agrohorti* 7(2) : 138-144.